

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam berbahasa, peserta didik harus tau bahwa bahasa indonesia memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara membaca, menulis. Barkel dan Banks berpendapat bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca dan kemampuan menyimak. Siswa yang berkemampuan menyimak dan berkemampuan membacanya rendah, cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah pula jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan menyimak dan membaca yang lebih tinggi.¹ Menyimak diartikan sebagai suatu aktifitas mendengarkan yang dilakukan secara sengaja untuk menangkap makna dari sumber simakan.²

Selain kemampuan menyimak, salah satu aspek kemampuan dalam pembelajaran bahasa indonesia yang juga sangat penting adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.³ salah satu cara paling efektif untuk belajar adalah dengan membaca. Namun, sebagian besar dari kita tidak mempunyai waktu untuk membaca. Membaca pada hakikatnya adalah proses pembentukan makna segala sesuatu di lingkungan tertentu pada saat

¹ Laura Mayasari, "Hubungan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Pencawan Medan", *Jurnal Edukasi Kultural*, Hlm, 67.

² Nafri Yanti, Suhartono, Dan Rio Kurniawan, "Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Bengkulu" *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume 2, 2018, Hlm, 75

³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Angkasa, Edisi Revisi 2008) Hal 7

seorang pembaca mengembangkan kesadarannya.⁴ Kemampuan membaca erat sekali hubungannya dengan proses-proses untuk mendasari pola pikiran, hal ini dikarenakan semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka semakin cerahlah jalan atau pola pikirnya.⁵

Menyimak dan membaca mempunyai persamaan, kedua-duanya bersifat receptif, bersifat menerima, perbedaannya, menyimak menerima informasi dari sumber lisan sedangkan membaca menerima informasi dari sumber tulisan dengan kata lain, menyimak menerima informasi dari mendengarkan sedangkan membaca menerima informasi dari kegiatan menulis.

Korelasi antara membaca pemahaman dan menyimak pemahaman agak tinggi, hendaknya jangan pula dilupakan faktor-faktor umum intelegensi, daya, dan kecepatan yang dimiliki oleh para siswa. Jika hal ini diabaikan, tidak dapat dianggap bahwa pengembangan serta peningkatan pada membaca akan mengakibatkan pula pengembangan serta peningkatan pada menyimak. Dalam kenyataannya, kemajuan menyimak yang melampaui membaca pemahaman diantara para siswa sekolah dasar menjadi kurang efisien kalau keterampilan membaca meningkat. Implikasi yang terlihat adalah bahwa pengajaran langsung menyimak sangat penting. Di sini terlihat beberapa fakta bahwa latihan dalam menyimak akan mengakibatkan pengembangan dan peningkatan pada keterampilan-keterampilan membaca.⁶

⁴ Hafid Efendi, *Kasak Kusuk Bahasa Indonesia*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Pers, 2015) Hal, 134

⁵ Pien Supinah Adiwiria, "Hubungan Antara Intelegensi Kemampuan Menyimak Dan Kemampuan Membaca", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (2007), Hlm 924

⁶ Ibid, Hal, 13

Belajar memerlukan banyak kegiatan, agar anak memperoleh pengalaman guna mengembangkan pengalaman dan pengetahuan, sikap dan nilai, serta pengembangan keterampilan.⁷ belajar tidak hanya saat disekolah dan bersama guru, namun belajar juga bisa dilakukan dengan teman, kerabat dan keluarga dan ditempat dimana saja selama masih kita bisa belajar. Pembelajaran bahasa indonesia memiliki peranan penting bagi peserta didik. Pembelajaran bahasa indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku. Selain itu, pembelajaran bahasa indonesia bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa indonesia dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. pembelajaran bahasa indonesia terkadang hanya dipandang sebelah mata oleh sebagian orang, padahal pembelajaran bahasa indonesia sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik. Mata pelajaran bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik, baik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas. Melalui kompetensi mata pelajaran bahasa indonesia ini siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa indonesia.

Kemampuan menyimak dan kemampuan membaca peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. melihat hasil penelitian terdahulu yakni Pien Supinah Adiwiria tentang *Hubungan Antara Intelegensi Kemampuan Manyimak Dan Kemampuan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa* memberikan kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan menyimak responden

⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal, 109

adalah 56 yang dikategorikan cukup. sedangkan kemampuan membaca responden adalah 67 yang dikategorikan rendah.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan kemampuan menyimak dan kemampuan membaca peserta didik ruang 2 semester 4 MTsN 3 pamekasan, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian utama dalam penelitian tentang hubungan Kemampuan menyimak dan membaca dengan mengangkat judul “ Korelasi Antara Kemampuan Meyimak Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Semester 4 Ruang 2 MTs Negeri 3 Pamekasan ”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah korelasi antara kemampuan menyimak terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik Semester 4 ruang 2 MTs Negeri 3 Pamekasan?
2. Seberapa besar korelasi antara kemampuan menyimak dengan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik Semester 4 ruang 2 MTs Negeri 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitan dari judul korelasi antara kemampuan menyimak terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik semester 4 ruang 2 MTs Negeri 3 Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan menyimak terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik Semester 4 ruang 2 MTs Negeri 3 Pamekasan

2. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kemampuan menyimak terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik Semester 4 ruang 2 MTs Negeri 3 Pamekasan

D. Asumsi Penelitian

Untuk memberikan arahan terhadap penelitian ini, maka penulis berasumsi bahwa:

1. Kemampuan menyimak sangat memengaruhi kemampuan membaca peserta didik
2. Kemampuan membaca berhubungan dengan adanya kemampuan menyimak peserta didik

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata "*hypo*" yang berarti "di bawah" dan "*thesa*" yang berarti "kebenaran". Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.⁸ Hipotesis juga menjadi kendali bagi seorang peneliti agar arah penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya.⁹

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.¹⁰

Dari asumsi di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2011), Hal, 63

⁹ Subana, Moersetyo Rahadi, Dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung, CV Pustaka Setia: 2015), Hal, 112.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 63

1. Hipotesis kerja (H_a) adalah adanya korelasi antara kemampuan menyimak terhadap membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik ruan 2 semester 4 MTs Negeri 3 Pamekasan.
2. Korelasi antara kemampuan menyimak terhadap membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik ruang 2 semester 4 Mts Negeri 3 Pamekasan berkolerasi secara signifikan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi yang menambah kekayaan atau khazanah kajian keterampilan berbahasa, khususnya untuk kemampuan menyimak dan kemampuan membaca.
2. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dan peneliti selanjutnya
 - a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kemampuan siswa dalam mengetahui korelasi antara kemampuan menyimak terhadap membaca, khususnya pada peserta didik ruang 2 semester 4 Mts Negeri 3 Pamekasan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan medium atau alat ukur untuk mendiagnosa siswa dalam hal mengetahui korelasi antara kemampuan menyimak terhadap membaca pada peserta didik

ruang 2 semester 4 MTsN 3 Pamekasan. Sehingga guru bahasa indonesia dapat dengan tepat mencari solusi.

c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi sekolah untuk membuat kebijakan-kebijakan dalam menyusun strategi pendidikan dan kurikulum sekolah, sehingga membuahkan policy yang tepat guna dan berdampak positif bagi siswa untuk kedepannya.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya

G. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti meletakkan materi yang akan diteliti sesuai dengan variabel yang ada dalam proposal penelitian ini. Karena ada dua variabel, yaitu variabel X yakni kemampuan menyimak, dan variabel Y yakni kemampuan membaca. Maka dari itu perlu adanya ruang lingkup penelitian sebagai batasan masalah terhadap kedua variabel tersebut, diantaranya:

1. Ruang lingkup materi

Pada variabel X yaitu kemampuan menyimak, adapun indikatornya meliputi:

- a. Menulis inti dari apa yang disimak
- b. Menyimpulkan isi dari apa yang disimak
- c. Menentukan pokok utama dari apa yang disimak

Sedangkan pada variable Y yaitu kemampuan membaca, adapun indikatornya meliputi:

- a. Membaca dengan menggunakan pelafalan dan tanda baca dengan baik dan benar
- b. Menentukan sebab akibat dari bahan bacaan
- c. Membacakan hasil ringkasan yang sudah diringkas

2. Ruang Lingkup Lokasi

Peneliti memilih MTs Negeri 3 Pamekasan kerana sekolah tersebut merupakan sekolah adiwiyata dan mudah untuk mendapatkan data penelitian.

H. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi pengkabuan makna serta untuk menghindari persamaan pengertian, maka perlu untuk adanya definisi istilah disetiap penulisan ilmiah. Terdapat beberapa istilah agar pembaca bisa memahami istilah pada penelitian ini.

Adapun istilah yang dapat diuraikan sebagai berikut

1. Kemampuan Menyimak adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi
2. Kemampuan Membaca adalah kemampuan seseorang dalam suatu proses penyampaian informasi dengan menggunakan tulisan.

Jadi dalam judul penelitian ini, peneliti mengambil sebuah judul korelasi antara kemampuan menyimak terhadap kemampuan membaca peserta didik semester 4 ruang 2 MTs Negeri 3 Pamekasan.